Abstraksi

Judul : Fikih Prioritas antara Menikah dan Belajar Ditinjau Dari Segi Maslahahnya (studi pemuda pemudi desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo)

Penulis : Maghfirotul Falahah

Pembimbing : Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA.

Kata Kunci : *Maṣlaḥah* dan Fikih prioritas

Tesis ini mengkaji tentang fikih prioritas, dalam pembahasannya mencakup tentang implementasi dari fikih prioritas yang kemudian dibahas dengan pendekatan teori *Maṣlaḥah*, kaidah-kaidah fikih dan dipertimbangkan dengan kaidah-kaidah fikih prioritas. Dalam tesis ini, penulis membahas tentang realitas sosial sebagai bentuk aplikasi dari fikih prioritas dengan menganalisa fakta yang telah terjadi pada masyarakat desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo, yaitu pertimbangan prioritas antara menikah dan melanjutkan studi yang kemudian dianalisa dari segi kemaslahatan kedua masalah tersebut.

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan masalah ini, penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana fikih menikah dan fikih belajar? Dan bagaimana prioritas antara menikah dan belajar di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo dalam tinjauan *maṣlaḥaḥ.*

Tesis ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sesuai hakikat penelitian kualitatif. Adapun analisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena masalah penelitian belum begitu jelas, sehingga untuk mendapatkan informasi dan data peneliti langsung masuk ke obyek atau subyek penelitian, dengan berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai responden.

Adapun aplikasi konsep fikih prioritas dalam masalah pemilihan antara melanjutkan studi atau menikah pada pemuda pemudi masyarakat desa Wedi, sebagai salah satu contoh, adalah dengan mempertimbangkan maslahat dan *maḍarat* ketika mendahulukan salah satu dari kedua masalah tersebut. Analisis data dengan metode kualitatif pada aplikasi konsep fikih prioritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Wedi pada tahun 2014 sebanyak 60 % dari 30 responden yang memilih melanjutkan studi dan 40 % memilih menikah. Hal tersebut didasari dengan beberapa alasan diantaranya 14 pemuda pemudi memilih mengejar cita-cita, 3 memilih alasan karena permintaan orang tua dan 1 memilih alasan lainnya. Adapun pemuda pemudi yang memilih menikah terdapat 7 pemuda pemudi memilih alasan tidak memiliki biaya, 1 tidak adanya kemauan untuk melanjutkan studi dan 4 pemuda pemudi memilih alasan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id